

# KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16 JAKARTA PUSAT 10110 TELEPON (021) 3519070 (EXT: 1239), FAKSIMILE (021) 3521782 LAMAN: https://kkp.go.id/djpt, SURAT ELEKTRONIK: djpt@kkp.go.id

Nomor : B.740/DJPT.1/TU.330/II/2022 21 Februari 2022

Lampiran : 3 (tiga) berkas

Sifat : **SEGERA** 

Hal : Undangan Rapat Pembahasan Data Stakeholders Tahun 2021

Yth. (Daftar Undangan sebagaimana Lampiran 1)

Dalam rangka rekonsiliasi data statistik perikanan tangkap tahun 2021, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap membutuhkan keterlibatan peran para pemangku kepentingan (asosiasi dan LSM) untuk menyampaikan data dan informasi pembanding termasuk metodologinya dari lokasi masing-masing sebagai bagian dari proses validasi akhir. Oleh karena itu, kami bermaksud melaksanakan pertemuan pembahasan data stakeholders

pada hari, tanggal : Rabu s.d. Jumat , 23 - 25 Februari 2022

(agenda tentatif sebagaimana Lampiran 2)

tempat : • Luring (offline):

D'Anaya Hotel

JI. Pakuan Indah No.7, RT.04/RW.11, Baranangsiang, Kota Bogor, Jawa Barat

• Daring (online): kedudukan masing-masing melalui

aplikasi Zoom Meeting:

Tautan: https://bit.ly/KonsolidasiDataStakeholders

Sehubungan dengan hal tersebut, kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

- 1. Dimohon Saudara atau menugaskan staf yang kompeten untuk hadir pada rapat dimaksud. Bagi yang berdomisili di wilayah Jabodetabek dapat hadir sebanyak 1 (satu) orang secara luring (offline). Sedangkan bagi yang berdomisili di luar wilayah Jabodetabek seluruhnya hadir secara daring (online). Panitia menanggung biaya transportasi, akomodasi dan konsumsi untuk peserta luring (offline) sesuai ketentuan.
- 2. Menyusun dan memaparkan bahan terkait hasil pengumpulan (*collection*) data kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan selama tahun 2021 termasuk teknis dan metodologi pendataan yang dilakukan. Data-data dimaksud antara lain meliputi jenis ikan, alat penangkapan ikan yang digunakan, bulan penangkapan, jenis kapal penangkap berdasarkan lokasi (kabupaten/kota), serta data-data lain yang relevan.
- 3. Pertemuan luring *(offline)* dilaksanakan dengan penerapan Protokol Kesehatan secara ketat sebagaimana ketentuan pada **Lampiran 3** serta seluruh peserta wajib mengikuti pemeriksaan *Rapid Antigen* sebelum pertemuan yang disiapkan oleh panitia di lokasi acara.

4. Konfirmasi kehadiran paling lambat tanggal 22 Februari 2022 melalui nara hubung: Sdr. Yusuf Santoso, nomor telepon atau WhatsApp (WA) 0812-2175-3248.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Sekretaris Ditjen Perikanan Tangkap



Ditandatangani secara Elektronik

Trian Yunanda

Tembusan:

Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

### Lampiran 1 Surat Undangan

Nomor : B.740/DJPT.1/TU.330/II/2022

Tanggal: 21 Januari 2022

#### **DAFTAR UNDANGAN**

No.	Nama/Jabatan
1.	Asosiasi Tuna Longline Indonesia (ATLI)
2.	Asosiasi Perikanan Pole & Line dan Handline Indonesia (AP2HI)
3.	Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI)
4.	Asosiasi Demersal Indonesia (ADI)
5.	Sustainable Fisheries Partnership (SFP)
6.	Yayasan WWF Indonesia
7.	Yayasan MDPI
8.	Environmental Defense Fund (EDF)
9.	Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN)
10.	Yayasan LINI
11.	PT. Pulau Mas Bahari

Lampiran 2 Surat Undangan

Nomor : B.740/DJPT.1/TU.330/II/2022

Tanggal: 21 Februari 2022

## AGENDA TENTATIF PEMBAHASAN DATA STAKEHOLDERS TAHUN 2021

### Bogor, 23 - 25 Februari 2022

WAKTU (WIB)	AGENDA	PENYAJI / NARASUMBER			
Rabu, 23 Febru	Rabu, 23 Februari 2022				
14.00 - 17.00	Rapid Antigen Registrasi peserta dan <i>check-in</i>	Seluruh panitia dan peserta			
19.00 - 21.00	Rapat persiapan tim	Internal panitia			
Kamis, 23 Februari 2022					
07.00 - 08.00	Registrasi ulang	Panitia			
	Pembukaan:				
	Indonesia Raya	Panitia			
08.00 - 09.00	Doa	Panitia			
	Laporan Panitia	Koordinator Program			
	Pembukaan dan Arahan	Sesditjen Perikanan Tangkap			
09.00 - 09.30	Pengantar Pertemuan	Koordinator Program			
09.30 - 09.40	Istirahat				
09.40 – 12.00	Paparan proses pendataan, metode yang digunakan, beserta hasil-hasilnya yang dilakukan oleh stakeholder tahun 2021	<ul> <li>Asosiasi Tuna Longline Indonesia (ATLI)</li> <li>Asosiasi Perikanan Pole &amp; Line dan Handline Indonesia (AP2HI)</li> <li>Asosiasi Pengelolaan Rajungan Indonesia (APRI)</li> <li>Asosiasi Demersal Indonesia (ADI)</li> </ul>			
12.00 – 13.00   Istirahat					
13.00 – 15.15	Paparan proses pendataan, metode yang digunakan, beserta hasil-hasilnya yang dilakukan oleh stakeholder tahun 2021	<ul> <li>Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN)</li> <li>Sustainable Fisheries Partnership (SFP)</li> <li>Yayasan WWF Indonesia</li> <li>Yayasan MDPI</li> </ul>			
15.15-15.30	Istirahat				
15.30 – 16.30	Paparan proses pendataan, metode yang digunakan, beserta hasil-hasilnya yang	<ul><li>Yayasan LINI</li><li>PT Pulau Mas Bahari</li><li>Environmental Defense Fund</li></ul>			

WAKTU (WIB)	AGENDA	PENYAJI / NARASUMBER		
	dilakukan oleh stakeholder tahun 2021			
Jumat, 24 Februari 2022				
08.00 - 08.30	Pengumpulan data dan informasi kepada Panitia			
08.30 – 10.00	Check out			

### Lampiran 3 Surat Undangan

Nomor : B.740/DJPT.1/TU.330/II/2022

Tanggal: 21 Februari 2022

### PROTOKOL KESEHATAN PEMBAHASAN DATA STAKEHOLDERS TAHUN 2021

Bogor, 23 - 25 Februari 2022

- 1. Seluruh peserta yang ditugaskan wajib dalam keadaan sehat (tidak menunjukkan/mengalami gejala demam, batuk, hilang penciuman, dll)
- 2. Seluruh panitia dan peserta wajib mengikuti Rapid Antigen yang telah disiapkan panitia di lokasi acara;
- 3. Seluruh panitia dan peserta wajib menerapkan seluruh Protokol Kesehatan secara ketat sesuai dengan anjuran pemerintah, baik saat di perjalanan maupun di lokasi acara, antara lain:
  - a. Memakai masker dengan baik dan benar;
  - b. Menjaga jarak, tidak ada kerumunan, dan tidak melakukan kontak fisik (berjabat tangan, dll). Jabat tangan dapat diganti dengan isyarat/salam dari jauh sesuai jarak aman yang dianjurkan;
  - c. Mencuci tangan/membersihkan tangan dengan hand sanitizer secara reguler;
  - d. Tata cara makan dan minum sesuai ketentuan Protokol Kesehatan:
- 4. Membawa tambahan perlengkapan perlindungan diri secara mandiri seperti *hand* sanitizer, cadangan masker, dll;
- 5. Membawa perlengkapan ibadah secara mandiri dan tidak saling pinjam-meminjam antar peserta rapat.

---000---